

PARTISIPASI MASYARAKAT TERHADAP PELAKSANAAN PROGRAM PERMODALAN NASIONAL MADANI MEKAAR DI KOTA PAYAKUMBUH

Intan PurnamaSari¹, Muslim¹

Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial
Fakultas Keguruan dan Ilmu
Pendidikan Universitas Bung Hatta

Email: intanpurnama1908@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui partisipasi masyarakat terhadap pelaksanaan Program PNM Mekaar serta untuk mengetahui program PNM Mekaar di Kota Payakumbuh sudah berjalan dengan baik atau belum. Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Populasi dalam penelitian ini adalah pelaku Usaha Mikro, Kecil, Menengah (UMKM) PNM Mekaar di Kelurahan Napar dan Ranah di Kecamatan Payakumbuh Utara dengan jumlah 113 orang nasabah dan sampel di penelitian ini sebanyak 16 orang terdiri dari 10 orang dari Kelurahan Ranah, 3 orang dari Kelurahan Napar dan 3 orang dari Kelurahan Tiakar. Teknik pengumpulan data penelitian ini melalui wawancara, observasi dan dokumentasi. Hasil penelitian pelaksanaan program Permodalan Nasional Madani Mekaar di Payakumbuh Utara sudah berjalan dengan baik sehingga tingkat partisipasi masyarakat semakin meningkat dalam melakukan peminjaman di PNM Mekaar. Simpulan pelaksanaan program PNM Mekaar di Payakumbuh Utara sudah berjalan dengan baik dan lancar sehingga masyarakat sudah mengetahui manfaat dari adanya PNM Mekaar untuk membantu dalam meningkatkan ekonomi masyarakat di Payakumbuh Utara.

Kata Kunci: Partisipasi Masyarakat, PNM, Modal Usaha

PENDAHULUAN

Kemiskinan adalah masalah multi dimensi sebab berkaitan dengan kurang mampunya seseorang dari segi ekonomi, budaya, politik, social dan partisipasi dalam masyarakat¹. Kemiskinan bukan hanya sebagai masalah dalam kesejahteraan manusia, tetapi kemiskinan juga mempunyai arti lebih luas sebab memiliki kaitan pula dengan ketidakmampuan dalam mencapai aspek diluar penghasilan. Meski upaya untuk mengurangi kemiskinan sampai saat ini belum berjalan dengan baik, tetapi telah banyak cara dan penyelesaian yang dapat dilakukan dalam mengurangi kemiskinan^[1]. Program Permodalan Nasional Madani (Persero) Cabang Kota Payakumbuh atau PNM, didirikan sebagai bagian dari solusi strategis pemerintah untuk meningkatkan kesejahteraan dan pemerataan ekonomi masyarakat melalui pengembangan akses Permodalan dan program peningkatan kapasitas bagi

Para pelaku Usaha Mikro, Kecil, Menengah, dan Koperasi (UMKM). Program PNM didirikan oleh pemerintah melalui Peraturan Pemerintah RI No 38/99 tanggal 29 Mei 1999 yang kemudian disahkan oleh Peraturan Menteri Kehakiman RI No C-11.609.HT.01.TH.99 tanggal 23 Juni 1999. Pendirian Program PNM kemudian dikukuhkan lewat SK Menteri Keuangan RI No 487/KMK.017/1999, tanggal 13 Oktober 1999, yang menunjuk Program PNM sebagai BUMN Koordinator Penyalur Kredit Program eks Kredit Likuiditas Bank Indonesia (KLBI)^[2].

METODE

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Populasi dalam penelitian ini adalah pelaku Usaha Mikro, Kecil, Menengah (UMKM) PNM Mekaar. Teknik

Pengumpulan data penelitian ini melalui wawancara, observasi dan dokumentasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian awal didirikan PNM Mekaar cabang Payakumbuh Utara pada tahun 2019, PNM Mekaar Payakumbuh Utara mendapatkan sumbangan nasabah dari Halaban, Payakumbuh Barat dan Harau sejumlah 1500 orang nasabah, yang dimana nasabah tersebut akan dikelola oleh PNM Mekaar payakumbuh Utara sebagai Nasabah tetap di PNM mekaar di Payakumbuh Utara. Di tahun 2020 PNM mekaar payakumbuh utara melakukan sosialisasi kepada masyarakat. Dengan sosialisasi tersebut pnm mekar payakumbuh utara memperoleh 2000 nasabah. Di tahun 2021 terjadinya peningkatan peserta dengan total 3000 nasabah.

Tabel 03. Data Nasabah Pelaku Usaha di Kelurahan Napar

No	Tahun	Usaha		
		Mikro	Kecil	Menengah
1	2020		11	5
2	2021		73	7

Sumber: PNMMekaarpybu

Dari data di atas, dapat disimpulkan bahwa nasabah yang meminjam di PNM Mekaar dominan mempunyai usaha kecil, sedangkan di jenis usaha menengah hanya beberapa saja yang menjadi nasabah di PNM Mekaar. Dan untuk jenis usaha mikro tidak ada yang menjadi nasabah di PNM Mekaar, hal ini disebabkan karena jenis usahanya besar seperti perusahaan yang memiliki kekayaan bersih hingga Rp. 50 juta, sehingga nasabah tetap yang meminjam di PNM Mekaar yaitu jenis usaha kecil dan menengah.

Partisipasi dalam kajian ekonomi dapat diartikan sebagai ikut sertanya masyarakat dalam meningkatkan suatu perekonomian seperti ikut dalam memanfaatkan program pemerintah untuk meningkatkan kesejahteraan dalam kehidupan^[3]. PNM Mekaar adalah program kerja yang memiliki tujuan dalam membimbing dan mensejahterakan

masyarakat agar mencapai derajat kehidupan dengan lebih layak^[4]. Sejak diluncurkan pada tahun 2015, program PNM Mekaar telah membantu banyak keluarga prasejarah di Indonesia dengan memberikan pembiayaan bagi ibu – ibu yang ingin berwirausaha, serta pinjaman yang dapat dikembalikan dengan cicilan ringan. Dibandingkan kredit usaha rakyat (KUR) yakni tidak harus memiliki usaha dan hanya ditunjukkan bagi para ibu dari keluarga prasejahtera.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan terkait Partisipasi Masyarakat Terhadap Pelaksanaan Program Permodalan Nasional Madani (PNM) Mekaar di Kota Payakumbuh. pelaksanaan program PNM Mekaar di Payakumbuh Utara sudah berjalan dengan baik dan lancar sehingga masyarakat sudah mengetahui manfaat dari adanya PNM Mekaar untuk membantu dalam meningkatkan ekonomi masyarakat di Payakumbuh Utara.

Adapun saran yang dapat disampaikan peneliti yaitu untuk PNM Mekaar cabang Payakumbuh Utara agar lebih mensosialisasikan program-program unggulan kepada masyarakat, sehingga masyarakat bisa beralih ke PNM Mekaar untuk melakukan peminjaman modal usaha ataupun untuk membuk ausaha barunya.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Rahmadina, RahmahMuin. 2020. Pengaruh program PNM Mekaar terhadap pendapatan masyarakat miskin kecamatan cempa lagian. J-ALIF Jurnal penelitian hukum ekonomi syariah dan social budaya islam, Vol.5, No1
- [2] Mardiana, 2019. Pemanfaatan perangkat lunak akutansi untuk menghasilkan laporan keuangan pada PT. ULa MMPTPM Pontianak. Jurnal Moneter Vol. V No.1
- [3] Mustanir Ahmad, dkk. 2018. Pengaruh motivasi dan partisipasi masyarakat terhadap pembangunan di kelurahan lele bata kecamatan pancari jang kabupaten sinderengrap pang. Jurnal ilmiah cleangovernment, Vol.2 No.1